

## ABSTRAK

**IRFAN LAABU. 2016. Peran Pemerintah Daerah Dalam Memasarkan Pariwisata Bahari Di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah.** (dibimbing oleh Muhammadiyah dan St. Nurmaeta).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Peran Pemerintah Daerah Dalam Memasarkan Pariwisata Bahari Di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pemasaran pariwisata Bahari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan fenomenologi kualitatif. Sumber data yang di peroleh yaitu dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan teknik reduksi, sajian data dan penarikan kesimpulan. Dan pengabsahan data menggunakan Triangulasi data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam memasarkan Pariwisata Bahari di Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah adalah dalam hal perannya (a) Regulator pemerintah dalam memasarkan Pariwisata Bahari di Kecamatan Banda Naira berpedoman pada pada RIPPDA Provinsi Maluku Tahun 2005, dasar hukum Undang-Undang NO 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, Keputusan Menteri Kelautandan Perikanan No 58 Tahun 2014 tentang Rencana Pengelolaan Dan Zona Taman Wisata Perairan Laut Banda Dan Perda No 01 Tahun 2009 tentang retribusi izin pondok wisata. (b) Sebagai Dinamisator pemerintah melakukan sosialisasi berupa penyuluhan dan kegiatan festival bahari (c) Sebagai Fasilitator pemerintah hanya berperan dalam bentuk fasilitas nonfisik sedangkan fasilitas fisik seperti sarana prasarana penunjang pihak swasta yang lebih berperan. Adapun factor pendukung pemerintah yaitu (1) RIPPDA Provinsi Maluku Tahun 2005. (2) Adanya dasar hukum Undang-Undang NO 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, (3) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No 58 Tahun 2014 tentang Rencana Pengelolaan Dan Zona Taman Wisata Perairan Laut Banda, (4) Perda No 01 Tahun 2009 tentang retribusi izin pondok wisata, (5) Potensi alam yang dimiliki, (6) Adanya social media (7) *Image* Kecamatan Banda Naira yang terkenal sejak zaman VOC dan factor penghambatnya yaitu (1) Minimnya akses transportasi baik transportasi laut maupun udara yang menuju kekepulauan Banda Naira. (2) Akomodasi penginapan yang masih langka. (3) Sumber daya manusia yang kurang dimaksimalkan. (4) Masih kurangnya media pemasaran.

***Kata kunci : Peran, Pemerintah Daerah, Pemasaran, Pariwisata Bahari***